



PENGARUH FASILITAS KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 4 KOTA BAUBAU

Ahmad Daholu¹, Rusdin², I Kadek Ariyawan³.

Universitas Muhammadiyah Buton, Kota Baubau, Indonesia

*Corresponding Author: ahmaddaholu25@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Desember 2025</p> <p>Revised : 02 Januari 2025</p> <p>Accepted : 01 Februari 2025</p> <p>Publication : 30 Maret 2025</p>	<p>Abstract. <i>This study aims to analyze the effect of work facilities and workload on teacher performance at SMP Negeri 4 Baubau City. The research employs a multiple linear regression analysis approach. The population consists of all teachers at SMP Negeri 4 Baubau City, totaling 63 teachers, and a saturated sampling technique was used, in which all population members were included as research samples. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that work facilities have a significant effect on teacher performance, as shown by a t-value of 6.543, which is greater than the t-table value of 1.670, with a significance level of 0.000 (< 0.05). Furthermore, workload also significantly affects teacher performance, with a t-value of 7.026 and a significance level of 0.000. Simultaneously, work facilities and workload have a significant influence on teacher performance, as indicated by an F-value of 50.491, which exceeds the F-table value of 3.15, with a significance level below 0.05. Therefore, it can be concluded that both variables significantly influence teacher performance.</i></p>
<p>Keywords: Work Facilities, Workload, Teacher Performance</p> <p>Kata Kunci: Fasilitas Kerja, Beban Kerja, Kinerja Guru</p>	
<p>Licensed Under a <i>Creative Commons</i> <i>Attribution 4.0</i> <i>International</i> <i>License</i></p> 	<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas kerja dan beban kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian meliputi seluruh guru SMP Negeri 4 Kota Baubau yang berjumlah 63 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yang dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 6,543 lebih besar dari t-tabel 1,670 dan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Selain itu, beban kerja juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai t-hitung sebesar 7,026 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, fasilitas kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 50,491 lebih besar dari F-tabel 3,15 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05.</p>

INTRODUCTION

Manajemen SDM mencakup berbagai aspek seperti manajemen kinerja, fasilitas, dan bebas kerja. Fasilitas yang baik dalam suatu organisasi sangat mendukung kinerja sumber daya manusia, fasilitas yang mencakup infrastruktur fisik, peralatan kerja, dan fasilitas pendukung lainnya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan untuk bekerja dengan efisien. Ketika fasilitas mendukung, pegawai dapat bekerja dengan nyaman dan fokus pada tugasnya tanpa terganggu oleh masalah teknis atau lingkungan yang buruk Hidayat & A. Anwar, (2024:394). Menurut Alpij Albar Rosayu dan Didik Harjadi, (2023:8-9) Beban kerja yang seimbang juga sangat penting, beban kerja yang terlalu berat dapat menyebabkan stres, kelelahan, dan berkurangnya motivasi pegawai, yang akhirnya berdampak negatif pada kinerja mereka. Sebaliknya, beban kerja yang tidak cukup menantang dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya produktivitas.

Manajemen SDM yang baik akan memastikan bahwa beban kerja terdistribusi dengan adil dan sesuai dengan kapasitas pegawai, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengelola tekanan kerja. Secara keseluruhan, manajemen SDM yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan memastikan bahwa sumber daya manusia dikelola secara optimal, fasilitas yang memadai tersedia, dan beban kerja dikelola dengan baik. Semua faktor ini saling terkait dan berperan dalam menciptakan lingkungan yang produktif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Salah satu untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dengan memperhatikan beban kerja. Beban kerja sangat penting dan perlu diperhatikan bagi sebuah instansi. Dengan pemberian beban kerja yang efektif instansi dapat mengetahui sejauh mana pegawainya dapat diberikan beban kerja yang maksimal sejauh mana pengaruh terhadap kinerja dalam instansi tersebut. Pegawai yang tidak disiplin akan berdampak pada beban kerja yang menumpuk, sehingga membutuhkan waktu yang lebih dari waktu normal yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Menurut Rachman (2019) dalam Nofritar & Syafrin, (2024:382-383) penelitiannya mengatakan bahwa beban kerja yang diberikan pimpinan dengan tenggat waktu tertentu tapi melebihi batas kemampuan guru dalam menyelesaikan akan berdampak pada kinerja. Namun di satu sisi terdapat sisi ironis. Beban kerja adalah kemampuan tubuh dalam menerima pekerjaan. Dari sudut pandang ergonomi, setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut, Vanchapo (2022:3-4).

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 4 Kota Baubau terkait dengan kinerja guru, fasilitas, dan beban kerja guru yang berdampak pada penurunan kinerja guru, Fenomena yang terjadi mengenai fasilitas kerja dan beban kerja sehingga ini dapat mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 4 Kota Baubau, berdasarkan observasi yang dilakukan kepada Bapak Darma, S. Kom, pada tanggal 18 Maret 2025 pukul 10:55 WITA. Dari hasil observasi tersebut diperoleh fenomena terkait fasilitas kerja yaitu ruangan laboratorium yang sangat terbatas, akses layanan internet yang masih kurang memadai bagi penggunaannya, alat mesin print yang sudah rusak dan ruangan praktek untuk guru seni yang terbatas. Sedangkan fenomena terkait beban kerja, dari hasil observasi penulis yang dilakukan oleh Ibu Ade Sukmawati, S.Pd, pada tanggal 18 Maret 2025 pukul 11:03 WITA.

Ditemukannya fenomena beban kerja yaitu guru yang menjadi wali kelas memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas mengajar, guru juga harus mengelola perkembangan siswa secara keseluruhan. Beban ini sering memerlukan waktu dan perhatian lebih, akibatnya guru menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan peran mereka sebagai pendidik dan pembimbing mereka. Beban kerja lainnya juga ditemukan pada guru yang memiliki tugas tambahan sebagai perencanaan anggaran menunjukkan tantangan besar waktu dan energi mereka.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian dan berfungsi sebagai alat ukur utama dalam pengumpulan data.

Kuesioner tersebut disebarkan kepada responden untuk memperoleh data primer yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang responden, yang dipilih sebagai representasi dari populasi penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik guna menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Melalui pendekatan kuantitatif ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan empiris mengenai fenomena yang diteliti, sehingga

hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dari setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner kepada responden menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena nilai r product moment $>$ r tabel pada taraf signifikansi 0.05, maka seluruh item pertanyaan variabel fasilitas kerja dan beban kerja terhadap disiplin kerja adalah dinyatakan valid. Ini berarti, tidak ada data yang tidak valid/hilang (missing). Dengan demikian seluruh jumlah indikator dapat digunakan dalam penelitian ini. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua kuesioner variabel Lingkungan kejadian variabel Disiplin kerja dinyatakan reliabel karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini layak digunakan pada analisa berikut ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan model SPSS bahwa fasilitas kerja dan beban kerja terhadap kinerja maka dilihat hasilnya pada table di bawah ini:

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,792	4,443		-1,529	,132
	Fasilitas Kerja (X1)	,543	,083	,518	6,543	,000
	Beban Kerja (X2)	,618	,088	,556	7,026	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk antara variabel fasilitas kerja beban kerja terhadap kinerja guru dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -6,792 + 0,543X_1 + 0,618X_2$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -6,792 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen berada dalam kondisi tetap (konstan), maka nilai kinerja guru adalah -6,792.
- Nilai Koefisien regresi untuk variabel fasilitas kerja sebesar 0,543 menunjukkan bahwa apabila variabel independen lainnya tetap (konstan) dan terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel fasilitas kerja, maka kinerja guru justru akan menurun sebesar 0,543.

Model regresi yang terbentuk dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -6792 + 0,543 (\text{Fasilitas Kerja}) + 0,618 (\text{Beban Kerja}) + e.$$

Koefisien regresi untuk variabel beban kerja sebesar 0,618 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lainnya tetap (konstan) dan terjadi peningkatan sebesar 1% pada beban kerja, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,618.

Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) secara keseluruhan. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan baik. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka hal itu mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong lemah. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,615	2,44762
a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X2), Fasilitas Kerja (X1)				

Berdasarkan hasil analisis data yang tercantum dalam ringkasan model pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel fasilitas kerja dan beban kerja berkontribusi sebesar 0,627 atau 62,7% terhadap kinerja guru. Sementara itu, sisanya yaitu 37,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji signifikansi

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel. Jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 ditolak. Nilai t-tabel ditentukan berdasarkan derajat

kebebasan (df), yang dihitung dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel bebas, yaitu $63 - 2 = 61$. Pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua arah, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,670. Dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Variabel Fasilitas Kerja memiliki nilai t-hitung sebesar 6,543 dengan signifikansi 0,000. Dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel ($6,543 > 1,670$) serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dapat diterima.
- b. Adapun variabel Beban Kerja menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,026 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel ini juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($7,026 > 1,670$) serta nilai signifikansi 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Dengan demikian, hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Beban Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dapat diterima.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Fasilitas kerja terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 6,543 yang lebih tinggi dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,670, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05
2. Beban kerja juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 7,026 yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,670, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05
3. Secara simultan, fasilitas kerja dan beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 50,491% yang lebih besar dari nilai F-tabel yaitu 3,15% serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 5% (0,05).

REFERENCES

- Alpij, A. R., Harjadi, D., & D. D. (2023). PENGARUH KOMPETENSI, BEBAN KERJA, DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA

- SEKecamatan DUKUPUNTANG DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI MODERASI. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(3), 8–26.
- Ambarwati, A., Rohman, S. N., & Diana, L. S. (2023). PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT KARUNIA ULTIMA KEMASAN JATIKALEN NGANJUK. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 27.
- Arikunto, S. (2019). *PROSEDUR PENELITIAN: SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basir, Z. P., Chalid, L., & Aziz, N. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN, FASILITAS KERJA, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 12 MAKASSAR. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(4).
- Egi Iriani Krisdianti Ningrum, & Sobandi, A. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KINERJA GURU. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 226.
- Eka, D., Dewi, C., Tanjua, A. L., Puspasari, N., & Nugraha, H. (2024). KINERJA GURU DAN PERMASALAHANNYA. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 61–71.
- Fayza Cahya Eka Putri, & R. F. (2025). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT KLIP PLASTIK INDONESIA KOTA TANGERANG. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1191–1203.
- Fitria, A. S., & Limgiani, L. (2024). PENGARUH BEBAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU (LITERATURE REVIEW). *Journal of Student Research (JSR)*, 2(4), 141–155.
- Hasanah, N. I., Chusniyah, A., & Ibrahim, R. (2024). ANALISIS BEBAN KERJA GURU: STUDI KASUS MI AL ISLAM NGEMPLAK BOYOLALI. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 10(1), 58–67.
- Hidayat, R., & Anwar, S. A. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI KASUS: SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH QURROTA A'YUN). *J-Staf: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 387–396.
- Imron, I. (2019). ANALISA PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN MENGGUNAKAN METODE KUANTITATIF

- PADA CV MEUBELE BERKAH TANGERANG. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.
- Indriawati, P., Maulida, N., Erni, D. N., & Putri, W. H. (2022). KINERJA GURU DALAM MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 02 BALIKPAPAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 3(3), 204–215.
- Kurniawan, A., Nurhakim, L., & Hidayat, S. (2024). PENGARUH FASILITAS KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA DOSEN (STUDI KASUS: UNIVERSITAS ISLAM SYEKH-YUSUF). *Literasi*, 15, 314–320.
- Marinu, W. (2023). PENDEKATAN PENELITIAN PENDIDIKAN: METODE PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN MIXED METHOD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA TAHAPAN PENELITIAN. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Nofritar, N., & Syafrin, I. (2024). PENGARUH BEBAN KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 382–388.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN KUANTITATIF. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Vanchapo, A. R. (2022). BEBAN KERJA DAN STRES KERJA. CV Penerbit Qiara Media.